
PENGARUH PRAMUKA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SDN 106144

Meri F F Panjaitan, Anton Sitepu, Rumiris Lumbangaol, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

meripanjaitan778@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of scouting education on the values of character education of students at SD Negeri 106144 Sei Mencirim in the 2020/2021 learning year. In this study using a descriptive method. The study population was all students of SD Negeri 106144 Sei Mencirim, which amounted to 165 students. Sampling using simple random sampling and obtained a sample of 32 students. The results of this study indicate that scouting education on the values of character education of students is in the high category with an average score of 81.5. While the results of the research the values of character education of students on scouting education were included in the very high category with an average value of 102.94. Furthermore, testing the hypothesis is 6,990 then consulted with the t table at a significant level of 0.05. Therefore, what is obtained is greater than 6,990 > 1,697, it can be concluded that education has a significant effect on the character education values of students at SD Negeri 106144 Sei Mencirim in the 2020/2021 learning year. Thus, scouting education is appropriate in the process of shaping the character values of students.

Keywords: scout education, character education values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pramuka terhadap nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri 106144 Sei Mencirim tahun pembelajaran 2020/2021. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik SD Negeri 106144 Sei Mencirim yang berjumlah 165 peserta didik. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampelnya berjumlah 32 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pramuka terhadap nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,5. Sedangkan Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik terhadap pendidikan pramuka termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 102,94. Selanjutnya pengujian hipotesis adalah 6,990 kemudian dikonsultasi dengan tabel t pada taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu yang diperoleh lebih besar dari yaitu 6,990 > 1,697 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri 106144 Sei Mencirim tahun pembelajaran 2020/2021. Dengan demikian, pendidikan pramuka ini tepat digunakan dalam proses membentuk nilai karakter peserta didik.

Kata Kunci: pendidikan pramuka, nilai-nilai pendidikan karakter

Submitted Oct 31, 2020 | Revised Nov 26, 2020 | Accepted Nov 30, 2020

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penanaman ilmu pemikiran dan sikap. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih maju. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di lihat dari fungsi tersebut, pendidikan nasional sangat memperhatikan pendidikan karakter dan kepribadian. Sistem pendidikan nasional ini bermaksud agar pendidikan di Indonesia tidak hanya

membentuk masyarakat yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter. Sehingga lahir generasi penerus bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang baik dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya.

Jika diamati, sumber pemberitaan media cetak dan media elektronik akhir-akhir ini didominasi oleh terjadinya kasus-kasus yang mengindikasikan bahwa karakter bangsa ini semakin terkikis. Banyak sekali masalah sosial terjadi yang diakibatkan rusaknya moral bangsa (Nahdi, 2017). Beberapa media massa sering memaparkan berita-berita tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik, misalnya perkelahian atau tawuran, bolos dari sekolah, merusak fasilitas pendukung belajar dan permasalahan lainnya. Sehingga, diperlukan perhatian khusus baik dari orang tua, guru dan sekolah kepada peserta didik agar dapat menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang tersebut ke kegiatan yang positif.

Pemerintah mencanangkan pembentukan karakter melalui pendidikan di sekolah lewat kegiatan ekstrakurikuler (Oktaviani, 2015; Rusdi, et al., 2017). Salah satu ekstrakurikuler di sekolah yang dapat menumbuhkan perilaku berkarakter adalah pramuka. Kegiatan pramuka diharapkan mampu membentuk karakter sejak dini, dimana sejak di sekolah dasar (Amreta, 2018). Anak-anak diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka yang nantinya bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai pribadi dan anggota masyarakat yang mandiri, siap membantu sesama, bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan emosional, berkomitmen, disiplin, cinta tanah air, percaya diri, mampu bekerja sama dengan yang lain dan sebagainya (Ismayaningrum, 2016).

Sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat bagi para generasi penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab masalah budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah yaitu: 1) nilai kejujuran, 2) nilai kecerdasan, 3) nilai ketangguhan, 4) nilai demokratis, 5) nilai kepedulian, 6) nilai kemandirian, 7) nilai berpikir, 8) nilai keberanian, 9) nilai berorientasi pada tindakan, 10) nilai berjiwa kepemimpinan, 11) nilai kerja keras, 12) nilai tanggung jawab, 13) nilai gaya hidup, 14) nilai kedisiplinan, 15) nilai percaya diri, 16) nilai keingintahuan, 17) nilai cinta ilmu, 18) nilai kesadaran akan hak dan kewajiban, 19) nilai kepatuhan terhadap aturan sosial, 20) nilai penghargaan, 21) nilai kesantunan, 22) nilai menghargai keberagaman (Damayanti, 2014: 43). Dalam pelaksanaannya penanaman nilai-nilai karakter ini dapat ditanamkan melalui pembelajaran di kelas atau pun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah SD Negeri 106144 Sei Mencirim, meliputi Ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler sepak bola.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan penting dalam pembelajaran di sekolah (Inriyani, et al., 2017). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah memberi banyak pengaruh terhadap pembentukan karakter anak (Ma'rifatini, 2016). Karakter anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik.

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip kepramukaan, metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Arianto & Wahyuni, 2017; Afdal & Widodo, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka pasal 4, menyatakan bahwa “gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”. Hal ini terdapat dalam isi dasa darma pramuka. Dasa darma merupakan sepuluh tuntunan tingkah laku bagi anggota pramuka Indonesia yang berisi ketentuan moral atau watak pramuka serta penjabaran Pancasila, supaya anggota dapat menghayati dan menerapkan dalam

kehidupan sehari-hari (Sumarto, 2013; Kalsum, 2019). Dengan menerapkan kandungan Dasadarma pramuka tersebut maka diharapkan peserta didik menanamkan karakter yang terdapat di dalamnya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 106144 Sei Mencirim bahwa terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka dan sepak bola. Kegiatan pramuka yang telah diikuti oleh anggota pramuka SD Negeri 106144 Sei Mencirim adalah: latihan rutin setiap Sabtu, upacara pelantikan kenaikan tingkat, lomba tingkat II (Se-Kecamatan), Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), Persami Kwaran (Kwartir Ranting) se-kecamatan, Jambore ranting dan Jambore cabang. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada hambatan dan permasalahan khususnya pendidikan pramuka permasalahan tersebut berhubungan dengan penanaman karakter peserta didik. Seperti kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap tri satya dan dasa darma pramuka, peserta didik terkadang berkata kasar atau kurang sopan dalam berbicara, kurang menaati peraturan di sekolah dan kurangnya kerjasama antar peserta didik di sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik sedang mencari jati dirinya dan beradaptasi dengan peraturan yang berlaku di lingkungannya.

Dengan ini, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 106144 Sei Mencirim dilaksanakan dengan tujuan selain sebagai sarana untuk menyalurkan bakat atau minat dari peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga digunakan sebagai wadah pembentukan karakter atau watak yang ada di dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan fakta di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul :“pengaruh pendidikan pramuka terhadap nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri 106144 Sei Mencirim”

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analitik dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode di dalam penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi bahan bukti untuk peneliti, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dan dengan tujuan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes.

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliabel, dan obyektif. Menurut Arikunto (2014), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji validitas instrumen permainan tradisional terhadap keterampilan sosial anak dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Populasi penelitian ini seluruh kelas IV SD Negeri 106144 Sei Mencirim yang berjumlah 46 siswa. Pengambilan Sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel adalah kelas IV-A yang berjumlah 24 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pramuka terhadap nilai pendidikan karakter peserta didik. Data yang dikumpulkan yaitu pendidikan pramuka dan pendidikan karakter siswa dengan menggunakan kuesioner.

Untuk data pendidikan pramuka, kuesioner yang diberikan ke responden sebanyak 20 butir pertanyaan. Rekapitulasi hasil pengukuran pendidikan pramuka peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pengukuran Pendidikan Pramuka

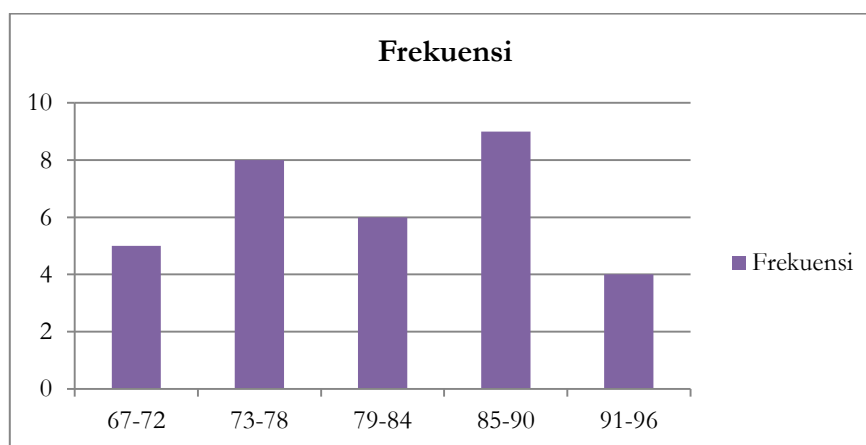
No	Uraian	Skor
1	Jumlah skor	2611
2	Rata-rata skor	81,5
3	Skor tertinggi	96
4	Skor terendah	67
5	Mean ideal	81,5
6	Standar deviasi ideal	4,8

Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel pendidikan pramuka dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Kategori Pendidikan Pramuka

Skor	Frekuensi	Persentase
67 – 72	5	15,6%
73 – 78	8	25%
79 – 84	6	18,8%
85 – 90	9	28%
91 – 96	4	12,5%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pendidikan pramuka peserta didik yaitu: 5 responden memperoleh skor sekitar 67-72 sebesar 15,6%, 9 responden memperoleh skor sekitar 73-78 sebesar 28%, 6 responden memperoleh skor sekitar 79-84 sebesar 18,8%, 8 responden memperoleh skor skor sekitar 85-90 sebesar 25% dan 4 responden memperoleh skor 91-96 sebesar 12,5%. Frekuensi kategori pendidikan pramuka di SD Negeri 106144 Sei Mencirim adalah tinggi.



Gambar 1. Diagram Batang Pendidikan Pramuka.

Untuk data pendidikan karakter, kuesioner yang diberikan ke responden sebanyak 35 butir pertanyaan. Rekapitulasi hasil pengukuran pendidikan karakter peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Angket Nilai Pendidikan Karakter

No	Uraian	Skor
1	Jumlah skor	3294

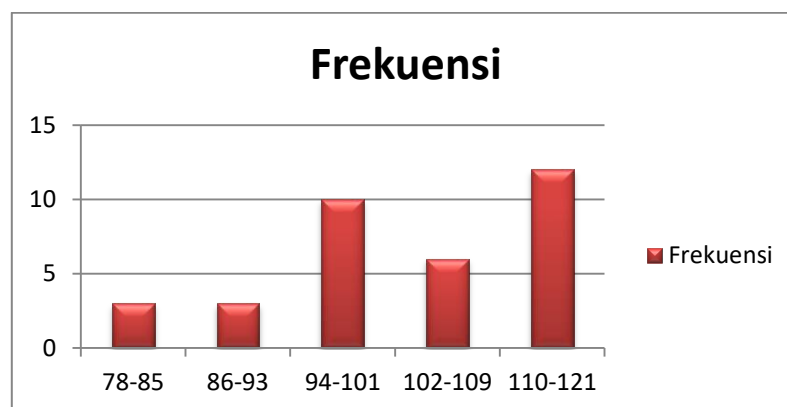
2	Rata-rata skor	102,94
3	Skor tertinggi	121
4	Skor terendah	78
5	Mean ideal	99,5
6	Standar deviasi ideal	7,1

Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel nilai pendidikan karakter dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Nilai Pendidikan Karakter

Skor	Frekuensi	Persentase
78 - 85	3	9,3%
86 - 93	3	9,3%
94 - 101	10	31,25%
102- 109	6	18,75%
110- 121	12	37,5%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan frekuensi kategori nilai pendidikan karakter bahwa nilai pendidikan karakter di SD Negeri 106144 Sei Mencirim adalah sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Pendidikan Karakter

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pramuka terhadap nilai pendidikan karakter peserta didik dilakukan perhitungan statistika inferensial dengan Uji Hipotesis. Data yang dihitung sebelumnya telah dinyatakan berdistribusi normal melalui pengujian uji normalitas. Dari hasil uji hipotesis penelitian (uji-t) menunjukkan variabel permainan tradisional mempengaruhi keterampilan sosial anak dikelas IV SD 091526 Marjani Tahun pembelajaran 2019/2020. Hal tersebut terbukti dari nilai t_{hitung} 6,248 > t_{tabel} 1,697 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh pendidikan pramuka terhadap pendidikan karakter peserta didik SD Negeri 106144 Sei Mencirim.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada anggota pramuka penggalang SD Negeri 106144 Sei Mencirim tahun pembelajaran 2020/2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil data pendidikan pramuka di SD Negeri 106144 Sei Mencirim berada pada kategori tinggi dimana jumlah responden 32 peserta didik dengan persentase 28%.
2. Dari hasil data nilai-nilai pendidikan karakter di SD Negeri 106144 Sei Mencirim berada pada kategori sangat tinggi dimana jumlah responden 32 peserta didik dengan persentase 37,5%.
3. Hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6,248 lebih besar dari t_{tabel} 1,697 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel bebas pendidikan pramuka (x) dengan variabel terikat (y) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pendidikan karakter peserta didik. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_o) diterima yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pramuka dengan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri 106144 Sei Mencirim.

Daftar Pustaka

- Afdal, A., & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68-81.
- Amreta, M. Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26-38.
- Arianto, A., & Wahyuni, W. (2017). "Scout Learning" sebagai Media Interaktif Pembelajaran Pramuka Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 7(1), 21-28.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Ismayaningrum, E. (2016). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Smk Negeri 1 Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. *Hanata Widya*, 5(2).
- Kalsum, U. (2019). Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan" Edukasia Multikultura"*, 1(1).
- Ma'rifataini, L. D. (2016). Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 09 Bandar Lampung. *Edukasi*, 14(2), 294-306.
- Nahdi, D. S. (2017). Membentuk Karakter Siswa Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Matematika. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 1-7.
- Oktaviani, V. (2015). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015-2016. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 5(2), 163-171.
- Rusdi, M., Mahmud, M. N., Hanafy, M. S., & Yaumi, M. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smk Negeri 4 Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(3), 527-547.
- Sumarto, T. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Sma Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(8).